

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter merupakan hal yang dapat yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Orang-orang yang berkarakter baik secara individual maupun sosial ialah manusia yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik.

Kemerosotan karakter bangsa semakin nyata, hal ini terlihat dari banyaknya berbagai kenakalan yang dilakukan oleh para siswa misalnya siswa lebih senang menghabiskan waktu untuk huru-hara, kesewenangan, dan pergaulan bebas, selain itu juga banyaknya para siswa yang tidak memiliki tata krama serta sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

Krisis moral yang saat ini dialami para siswa di Negara ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian dan perilaku siswa sehari-hari. Berbagai kenakalan siswa seolah mewarnai dunia pendidikan yang dimana anak didiklah sebagai pelakunya, seperti siswa yang sering tawuran, siswa yang menjadi korban narkoba, siswa yang tidak semangat untuk belajar, siswa yang mencontek saat ujian serta siswa yang memperkosa temannya sendiri dan masih banyak lagi.

Karakter yang dimiliki para siswa/generasi muda saat ini sangat jauh daripada apa yang diharapkan. Banyak para pelajar yang sekarang tidak memiliki

karakter yang baik seperti kurangnya rasa sopan santun para generasi muda terhadap orang yang lebih dewasa, bertindak tanpa memikirkan akibatnya, dan lain lain. Pelajar/siswa sering kali bersikap semaunya saja tanpa memikirkan orang lain.

Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai kemudi dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang ambing. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter saat ini sangat diperlukan untuk mengatasi krisis moral di negara ini. Seperti yang di ketahui akhir akhir ini negara sedang mengalami kemerosotan moral yang cukup tragis. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya para siswa yang tersandung kasus narkoba, banyaknya aksi kekerasan, kerusuhan, tawuran serta pergaulan bebas di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak para siswa yang telah mengalami perubahan jati diri serta kemerosotan moral kearah yang lebih buruk.

Indonesia saat ini dalam penerepan pendidikan karakter belum terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan. Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadikan anak didik memiliki kecerdasan spiritual, emosional, serta intelektual. Namun pendidikan karakter saat ini hanya dapat memberikan kecerdasan intelektual saja kepada anak didik tanpa memberikan kecerdasan spiritual serta emosional. Hal ini lah yang yang mendasari para siswa terjebak oleh perbuatan

perbuatan yang tidak baik seperti kasus narkoba, pergaulan bebas, tawuran, dan sebagainya.

Namun pada pelaksanaannya diharapkan jika pendidikan karakter tidak hanya difokuskan pada pembentukan sikap ataupun tingkah laku saja, tetapi juga harus dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan yang berbasis spiritual dan toleran. Situasi dan kondisi karakter serta moral bangsa yang sedang terjadi saat ini sangat memprihatinkan. Padahal karakter bangsa merupakan cerminan jati diri bangsa dimana hal ini sangat dipandang oleh negara lain. Kondisi ini telah mendorong pemerintah untuk mengambil inisiatif untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa. Melihat kondisi yang terjadi saat ini, maka Indonesia sedang mengalami krisis moral, oleh sebab itulah untuk mengurangi krisis moral ini maka pendidikan karakter perlu diterapkan pada siswa.

Dengan melihat uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang : Penerapan Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 35 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya maka perlu diadakan identifikasi masalah. Dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Banyaknya siswa yang cabut ketika jam pelajaran
2. Banyaknya siswa yang tidak berpakaian yang rapi di sekolah, seperti tidak memasukan baju ke dalam celana/rok.

3. Banyaknya siswa yang mulai pacaran di usia yang masih muda
4. Banyaknya siswa yang mulai merokok di sekolah
5. Terjadinya kemerosotan moral siswa karena kurangnya perhatian yang di dapat siswa di lingkungan keluarga
6. Penerapan Pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan siswa

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dalam penelitian agar terfokus pada masalah yang diteliti. Untuk menghindari kesimpangsiuran dan pembahasan yang terlalu luas maka diadakan pembatasan masalah untuk membatasi masalah yang terbatas pada : Penerapan Pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan siswa

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan Pendidikan Karakter dalam mengatasi kenakalan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya memiliki tujuan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Karakter dalam mengatasi kenakalan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum, sebuah penelitian memiliki manfaat terhadap perkembangan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian tersebut. Maka dari itu penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, agar dapat menjadi masukkan dalam menerapkan pendidikan karakter untuk membentuk siswa yang bermoral
2. Bagi Keluarga, sebagai masukkan untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak guna membentuk siswa yang berkarakter dan bermoral
3. Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY